

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kinerja karyawan pemasangan dan aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Data Sekunder

Data Sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Sugiyono (2019). Data sekunder diperoleh dari kepustakaan, pengamatan, hasil kegiatan perusahaan. Adapun jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah data tentang kinerja karyawan pemasangan dan aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu pendekatan kuantitatif:

3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literatur dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi kepegawaian (HRD) dan Karyawan pada PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Beban Kerja dan Lingkungan Kerja.

2. Kuisisioner

Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang sudah dicermati terlebih dahulu kepada responden untuk di jawab pada PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuisisioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

Tabel 3. 1
Skala Pengukuran

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS
2	Tidak Setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

3.4 Pupulasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 68 Karyawan.

1.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu, dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di perusahaan PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Sujarweni (2018), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 34 karyawan divisi Pemasangan dan Aktivasi.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018) variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen Sujarweni (2018). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Beban Kerja (X1) dan Lingkungan kerja fisik (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sujarweni (2018) dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018), merupakan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi operasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	Beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Kusuma dkk (2020).	Beban kerja dalam penelitian ini adalah respon yang timbul dari karyawan karna adanya tekanan dalam bekerja di PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung	1.Target yang harus dicapai 2. Kondisi Pekerjaan 3.Standar Pekerjaan Kusuma dkk (2020)	Likert
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	Darmadi (2020) lingkungan kerja fisik termasuk sesuatu yang berada pada sekitar para karyawan sehingga mempengaruhi dirinya dalam menjalankan kewajiban yang diberikan.	Lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini adalah kurangnya memadai beberapa hal terkait lingkungan kerja fisik yang memberikan hambatan untuk menyelesaikan pekerjaan di dalam perusahaan PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.	Lingkungan kerja fisik : 1. Penerangan 2. Suhu 3. Udara 4. Kebisingan 5. Keamanan Mahardika (2019)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Afandi (2018) kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing	Kinerja karyawan dalam penelitian adalah menurunnya penilaian kinerja terhadap karyawan di PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung	1. Kuantitas hasil kerja 2. Kualitas hasil kerja 3. Efisiensi dalam melaksanakan tugas 4. Disiplin kerja 5. Kerjasama 6. Ketelitian 7. Kepemimpinan Afandi (2018)	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018). Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment* melalui program SPSS:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

Rxy = Korelasi antara variabel X dan Y

3n = Jumlah responden

X = Skor item

Y = Jumlah Skor Seluruh Item

Prosedur pengujian:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila $sig < Alpha (0,05)$ maka instrumen valid Bila $sig > Alpha (0,05)$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 2.6 penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reabilitas

Sujarweni (2018) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 2.1. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha ineks korelasi.

Tabel 3. 3

Interprestasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Multikolinieritas

Menurut sujarweni (2018), Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen dapat mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut. Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 2.6).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2018), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sujarweni (2018), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan SPSS 2.1. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu yaitu : Beban Kerja (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2), dan Kinerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \text{ et}$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X1 = Beban Kerja

X2 = Lingkungan Kerja Fisik

a = konstanta

et = eror term

b1, b2 = Koefesien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Beban Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan Pemasangan dan aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Ha = Beban Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak;

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

2. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Kepuasan Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja(Y) Karyawan Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PUS Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak;

Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak;

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji f

Pengaruh Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Ha = Beban Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X2) berpengaruh terhadap Kinerja (Y) Karyawan Pemasangan dan Aktivasi PT. PLN ICON PLUS Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ho ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db1 = k-1$ dan $db2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut: Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak; Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.